

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di dunia ini bukanlah sesuatu yang mudah bagi manusia untuk menjalankan apa yang telah Allah Swt amanahkan,<sup>1</sup> karena manusia selain Allah berikan kesempurnaan untuk menjadi pembeda dengan yang ada di dunia ini manusia memiliki keterbatasan. Keterbatasan manusia seperti minum, makan, kebahagiaan dan lain – lain yang akan terus ada dalam kehidupan sehari - harinya. Namun kelebihan dan kekurangan manusia ini sejatinya tidaklah baik jika kita sepelekan agar manusia bisa lebih berhati hati dalam menjalani kehidupan ini.<sup>2</sup> Karena sesungguhnya jika manusia tidak bisa menyeimbangi kehidupan ini maka bisa jadi manusia ini menjadi orang yang sombong dan serakah.

Kesombongan bisa membuat manusia itu lebih cenderung untuk melakukan kedzoliman baik itu terhadap dirinya atau pun kepada orang lain yang akan menjadi penyesatan yang menjadikan bumerang dalam hidupnya. Nafsu dan cinta dunia yang akan menjadi prioritas utama dari segala – galanya, bahkan hal ini pun bisa membuat mereka lupa pada tujuan akhir hidupnya yaitu kehidupan akhirat. Dalam kondisi seperti ini manusia sudah tidak lagi sempurna justru menurut Imam AL –Ghazali

---

<sup>1</sup>Zuhairini, *Filsafat pendidikan islam* (Jakarta: Bumi Aksara.,2004) hlm.82

<sup>2</sup> AR-Rasyidin Syamsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis* (Ciputat : PT. Ciputat Press,2005) hlm 1-2

pada taraf ini posisinya bisa sama dengan binatang bahkan lebih rendah dari binatang<sup>3</sup>.

Manusia yang berada dalam keadaan seperti ini sudah tidak lagi memikirkan tanggung jawabnya untuk melaksanakan amanah yang Allah berikan, karena sejatinya manusia itu harus berbuat baik dan tolong – menolong sesama manusia dan menegakan keimanan kepada Allah Swt. dalam hal ini semoga setiap apa yang dilakukan oleh manusia itu bisa diniatkan beribadah kepada Allah. Karena apabila dalam kehidupan ini semua nya diniatkan semata – mata karena Allah maka itu akan berarti bernilai ibadah.

Inilah merupakan tujuan adanya manusia di muka bumi ini menurut para sufi, yaitu untuk beribadah kepada Allah dan mengesakan Allah. kehidupan yang penuh dengan tuntunan agama atau spiritual yang telah ditawarkan oleh kaum sufi ini ditengah kegersangan spiritual pada manusia modern dan pada ketika logika manusia tidak dapat merubah jalan kehidupan manusia.

Manusia modern pada saat ini memang sangat membutuhkan setuhan rohani atau spiritual bahkan pada saat ini banyak orang yang mulai mengalami gangguan kejiwaan yang membuat mereka menyimpang dari apa yang seharusnya mereka lakukan. Dan salahnya dari kalangan manusia modern untuk menemukan ketenangan dalam hidupnya ini mereka malah terjerumus pada narkoba. Bagi mereka narkoba merupakan pilihan yang mereka anggap tepat untuk menemukan ketenangan padahal narkoba ini seperti yang kita ketahui merupakan obat penenang syaraf dan

---

<sup>3</sup> Muhammad Yasir Nasution, *Manusia Menurut Al – Ghazali* (Jakarta: Rajawali Pres, 1988), hlm 132

menghilangkan rasa sakit, sehingga dapat menimbulkan rasa ngantuk. Dan biasanya orang yang mengonsumsi narkoba ini seperti alkohol, zat adiktif lainnya, hanya bisa merasakan efek ketenangannya itu hanya sementara saja.

Narkoba memang bukan lagi sesuatu yang asing didengar dikalangan manusia modern ini, di Zaman ini memang banyak orang yang tersesat dan mulai menjadi pecandu narkoba, namun ternyata banyak pula dikalangan mereka yang mulai menyadari bahwa apa yang telah mereka lakukan itu menyimpang bahkan merugikan dirinya sendiri dan mereka pun mulai ingin mencari jalan untuk sembuh. Setiap orang tentu menginginkan sehat baik itu jasmaninya ataupun rohaninya. Dapat dikatakan sehat jasmaninya apabila orang tersebut tidak merasakan sakit pada organ tubuhnya dan semua organ tubuhnya baik itu syarafnya atau hal lainnya dapat berfungsi secara normal tidak ada rasa sakit, sedangkan kondisi ruhani (batin) bisa merasakan ketenangan tentram. Orang yang sakit dapat mempengaruhi kondisi pikirannya sehingga orang tersebut merasa tidak mampu untuk melakukan sesuatu yang telah mereka rencanakan sebelumnya.

Penyalahgunaan narkoba ini tentu sangat banyak sekali madharatnya, bahkan dalam agama islam pun sudah ditegaskan larangannya untuk penggunaan khamarnya. Dalam bahasa indonesia khamar ini artinya alkohol atau minuman keras. Bahkan untuk hukumnya pun haram. Dan ternyata selain dari khama pun zat atau bahan yang berdampak sama seperti khamar pun hukumnya haram karena dapat mempengaruhi fungsi akal manusia.

Narkotika ini merupakan salah satu bahan yang membahayakan dan dilarang dalam UU jenis ganja, kokain dan heroin ini termasuk juga alkohol dan minuman yang mengandung alkohol tidak memandang banyak atau sedikitnya alkohol di dalamnya. Dan termasuk juga zat adiktif psikotropika seperti amfetamin, shabu dan heroin yang mengakibatkan ketergantungan.<sup>4</sup>

Menurut ilmu kedokteran jiwa (psikiatri) orang yang mengonsumsi (NAPZA) ini akan mengalami gangguan, baik itu gangguan mental atau pun prilakunya, mengapa demikian karena orang yang mengonsumsi napza ini terganggu sel – sel syaraf yang ada di otaknya. Dalam islam pun dapat dianalogikan sebagai perbuatan syaitan, karena memang akibat dari perbuatan ini bisa membuat orang tersebut anti sosial bahkan dibenci oleh orang – orang yang berada disekitarnya baik itu keluarga atau masyarakat lainnya. Bahkan mereka pun sudah tidak lagi menjalankan kewajibannya kepada Allah swt.

Mengobati pecandu narkoba bukanlah hal mudah karena seseorang yang sudah kecanduan narkoba tidak akan sembuh total melainkan mereka hanya akan bisa pulih saja. Meskipun mereka sudah melakukan berbagai terapi. Karena bagi seseorang yang sudah menjadi pecandu narkoba bisa sembuh namun harus kembali meluruskan tekad dalam hatinya dan harus meninggalkan lingkungan yang biasa mengonsumsi zat adiktif tersebut.

Penanggulangan NAPZA ini baik dalam bentuk prevensi atau pencegahan, atau berbentuk terapi atau pengobatan, rehabilitas atau pemulihan bukanlah hal yang sulit

---

<sup>4</sup> Dadang Hawari, *Al – Qur'an Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Jiwa*, hlm 265

apabila diketahui secara holistik perihal yang berkaitan dengan penyalahgunaan narkoba ini. Apabila sekarang masih banyak orang yang kesulitan untuk penanggulangan NAPZA, maka masalahnya mereka belum mengetahui pengobatan yang lebih rasional, efektif dan efisien. Bagi mereka yang mengetahui bukanlah hal sulit untuk penanggulangan NAPZA. Sesuai dengan dalil al-qur'an yang artinya: bahwa sesungguhnya dibalik kesukaran pasti ada kemudahan, dan selain berusaha kepada Allah kita pun tidak boleh lupa untuk selalu berdoa kepada Allah dan meminta perlindungan kepadanya.

Sesungguhnya Allah sangatlah menyukai orang – orang yang menyucikan diri, lebih mendekatkan diri kepada nya karena Allah adalah maha Qudus (yang maha suci), maka memang sudah sepatutnya kita untuk menyucikan diri kita, jika hidup kita sudah dekat dengannya maka hidup kita akan lebih tenang, damai, dan bahagia, maka ketika kita memiliki masalah pun kita tidak akan merasa risau cemas karena kita percaya bahwa Allah lah maha segalanya. Maka dari itu sangatlah penting untuk kita selalu mendekatkan diri kepada Allah Swt.<sup>5</sup>

Mandi merupakan salah satu upaya menyucikan dan membersihkan diri, mandi merupakan proses menggurkan air ke seluruh tubuh sehingga pembuluh darah yang ada di dalam tubuh itu menciut dan darah pun lebih banyak mengalir pada bagian otak kita serta ke tubuh bagian dalam kita. Air merupakan suatu unsur yang penting didalam kehidupan dimuka bumi ini. Air merupakan sumber kehidupan yang pertama bagi manusia, selain itu pun air merupakan bagian unsur kehidupan bagi hewan dan

---

<sup>5</sup> Bantanie, *Muhammad syafi'ie El, Dasyatnya Terapi Wudu*, (Jakarta:Gramedia,2010) hlm 2

tumbuhan. Air sebagai nutrisi yang vital didalam tubuh manusia, air pun sangat dibutuhkan untuk menjaga kesehatan dan keutuhan sel darah dalam tubuh, dan menjaga tingkat cair aliran darah agar lebih mudah mengalir di pembuluh darah.<sup>6</sup>

Sejak Zaman dulu khasiat air memang sudah banyak diketahui salah satunya yaitu cerita pada zaman Rasulullah dalam kisahnya menerangkan bahwa Rasulullah menggunakan air sebagai alat pengobatannya, pada saat itu Rasulullah memercikan air itu kepada orang yang sakit. Selain itu khasiat air juga bisa mengobati salah satunya yaitu oleh bangsa romawi sudah mengenal khasiat air berabad –abad sebelum masehi, ketika mereka mandi maka mereka akan berendam di kolam yang dilengkapi wewangian dan air dari pancuran tujuannya supaya tubuh mereka tetap sehat, berseih dan segar.

Air juga dinilai sebagai salah satu pengobatan alternatif salah satunya menyatakan bahwa seseorang yang bersentuhan dengan air mancur, berjalan disekitar air terjun atau sungai akan memperoleh khasiat ion –ion negatif. Menurut salah satu penelitian ion – ion negatif yang ditimbulkan karena butiran – butiran air yang berbenturan maka itu bisa meredakan rasa sakit, menetralkan racun yang ada didalam tubuh dan memanfaatkan oksigen dan membantu menyerapnya, sementara ion – ion negatif yang berada di aliran darah akan mempercepat oksigen kedalam sel dan jaringan.

Selain itu air dapat digunakan menjadi terapi dan mengkolaborasikannya dengan terapi do'a, do'a yang disentuhkan kedalam air maka akan mengakibatkan adanya

---

<sup>6</sup> As'adi Muhammad, *Kedasyatan Air Putih untuk Ragam Terapi Kesehatan*, (Diva press,2012) hlm 31-32

perubahan pada kristal – kristal air, dan akibatnya dapat merubah truktur ruhani yang ada didalam tubuh kita. Maka dari itu sebab rasulullah mencontohkan untuk berdo'a bersama air. Misalnya hendak meminum air zam – zam, hendaklah mandi, berwudhu atau makan dan minum dan lain – lainnya.<sup>7</sup>

Beberapa manfaat air yang telah diketahui pada uraian di atas maka seorang pecandu narkoba atau seseorang yang dalam keadaan mabuk maka dengan cara mensucikan diri (tharah) dengan mandi taubat. Karena sesungguhnya sifat pemabuk itu adalah marah dan marah itu merupakan sifat syeitan yang terbuat dari api. Maka cara memadamkan api itu dengan air. Setelah mandi pikiran seoran pecandu narkoba akan lebih jernih sehingga dia pun akan sadar dan bisa berkonsentrasi

Terapi mandi taubat ini diterapkan menjadi salah satu terapi yang penting di inabah suryalaya dalam proses penyadaran para pengguna NAPZA. Dalam pelaksanaanya pun dilakukan pada pukul 02.00 WIB sebelum mereka melaksanakan sholat malam atau tahajud. Fungsi dari mandi taubat ini yaitu untuk menghilangkan racun dari tubuh penderita. Sebab, air yang dingin dapat menyebabkan saraf – saraf meregang dan aliran darah lebih lancar menuju otak. Kalaupun mabuk ini diumpakan sebagai salah satu penyakit rohani maka dengan izin Allah pasti aan dapat disembuhkan dengan mandi. Mandi ini merupakan bagian dari bersuci. Pengertian bersuci disini bahwa anak binaan yang ada diinabah ini diusahakan agar suci

---

<sup>7</sup> Drs. Dadang Ahmad Fajar, M.Ag, *Psikoterapi Religius*, (Cianjur:Darr Al –Dzikr Press, 2015) hlm 118

badan.pakaian, dan tempat tinggal, dan segala yang digunakan dalam menempuh hidupnya termasuk suci kalbu, jiwadan rasa, atau sederhananya suci lahir barin.<sup>8</sup>

Dari uraian diatas penulis pun tertarik untuk melakukan penelitian di salah satu pondok pesantren yang terletak di kota Tasikmalaya, tepatnya di Inabah 17 putri pondok pesantren suryalaya. Dimana di inabah ini melakukan salah satu pengobatan untuk pecandu narkoba salah satunya dengan menggunakan terapi mandi taubat. Dalam hal ini penulis pun tertarik untuk melakukan penelitian seperti apa Terapi mandi taubat yang di gunakan di inabah 20 putra suryalaya ini dan bagaimana pengaruh dari terapi tersebut. Untuk hal itu penulis melakukan penelitian dengan judul **“TERAPI MANDI TAUBAT BAGI PASIEN PECANDU NARKOBA DI INABAH XX PUTRA SURYALAYA TASIKMALAYA”**

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan dikaji sesuai dengan latar belakang diatas yaitu:

1. Bagaimana prosedur untuk melakukan terapi mandi taubat bagi pasien pecandu narkoba di inabah XX putra suryalaya Tasikmalaya?
2. Bagaimana teknik untuk melakukan terapi mandi taubat bagi pasien pecandu narkoba di inabah XX putra suryalaya Tasikmalaya?
3. Manfaat apa yang dirasakan oleh pasien pecandu narkoba di inabah XX putra suryalaya tasikamalaya?
4. Bagaimana profil di Inabah XX Putra Suryalaya Tasikmalaya?

---

<sup>8</sup> KH, Zaenal abidin Anwar, *Peranan Inabah Pondok Pesantren Suryalaya Tasikmalaya:PP Suryalaya*, 2006



### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitiannya yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur yang dilakukan dalam metode terapi mandi taubat bagi pasien pecandu narkoba di inabah XX putra suryalaya Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui teknik apa saja yang digunakan dalam terapi mandi taubat bagi pasien pecandu narkoba di inabah XX putra suryalaya Tasikmalaya
3. Untuk mengetahui manfaat apa saja yang dirasakan oleh pasien pecandu narkoba di inabah XX putra suryalaya Tasikamalaya.
4. Untuk mengetahui profil dari inabah XX putra suryalaya Tasikmalaya.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang di harapkan yaitu:

1. Manfaat teoritis
  - a. Bagi pihak UIN Sunan Gunung Djati Bandung semoga hasil penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan khususnya untuk jurusan Tasawuf Psikoterapi atau pun bagi jurusan lainnya yang akan melakukan penelitian selanjutnya.
  - b. Bagi para terapis bisa dijadikan sebagai bahan terapi sebagai terapi para pecandu narkoba dan dapat menjadi rujukan untuk peneliti selanjutnya khususnya di bidang metode terapi mandi taubat bagi pasien pecandu narkoba.
  - c. Bagi penulis semoga untuk kedepannya bisa memanfaatkan keilmuannya untuk membantu saudara disekitarnya untuk menterapi khususnya bagi pecandu narkoba.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi pihak Inabah XX Putra Suryalaya Tasikmalaya semoga hasil penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan.
- b. Bagi para keluarga pasien semoga dapat menjadi sarana proses penyembuhan pasien para pecandu narkoba
- c. Bagi para pengambil kebijakan pemerintahan Tasikmalaya dapat menambah wawasan keilmuan di Inabah dalam terapi mandi taubat bagi pasien pecandu narkoba.

## E. Kerangka Pemikiran

Terapi menurut J.P Caplin suatu penerapan teknik khusus pada penyembuhan penyakit – penyakit mental atau kesulitan – kesulitan penyesuaian diri pada diri setiap harinya atau keyakinan agaman atau berdiskusi personal dengan guru atau temannya.<sup>9</sup> Psikoterapi selain digunakan untuk penyakit mental dapat juga digunakan sebagai bentuk membantu mengembangkan dan mempertahankan integritas jiwa, supaya dapat tumbuh secara sehat dan mampu menyesuaikan diri lebih efektif dilingkungan sekitarnya.<sup>10</sup>

Mandi yaitu mengalirkan air suci dan mensucikan keseluruhan tubuh mengenai kulit dan rambut yang ada di tubuh kita. Terapi mandi yaitu suatu teknik penyembuhan jiwa guna mensucikan dirinya dengan (thaharah) dengan cara ita mengalirkan air suci dan mensucikan ke tubuh kita sehingga memberikan solusi terhadap problem

---

<sup>9</sup> C.P Caplin, *kamus Psikologi, terj kartini Kartono* (Jakarta: PT. Grafindo Persada,1995) hlm 407

<sup>10</sup> Baharuddin dan Mulyono, *Psikologi Agama Dalam perpektif Islam* (Malang : UIN Malang Press 2008) hlm 235

kejiwaan yang ada pada diri seseorang dan bisa membuat orang tersebut sadar akan dirinya dan bisa mampu berkonsentrasi untuk menjalankan ibadahnya kepada Allah dan lebih dekat dengan Allah Swt.

Terapi mandi adalah suatu pengobatan yang ditunjukkan kepada suatu kondisi patologis dengan menggunakan metodologi psikologis dengan cara mandi ini bertujuan supaya klien ini dapat kembali sehat baik jasmaninya maupun rohaninya.

Adapun taubat Ibnu Qayyim al-Juziyah bahwa taubat itu pada hakikatnya adalah menyesali setiap dosa – dosa yang pernah kita lakukan yang sudah melampaui dari apa yang seharusnya kemudian membebaskan diri kita dan seketika pula kita bertekad untuk tidak akan pernah mengulangi lagi kesalahan yang kita buat itu dimasa yang akan datang.<sup>11</sup> Selain itu ada juga pengertian dari taubat itu sendiri yaitu menurut pandangan Imam al-Ghazali bahwasannya taubat itu kita kembali menempuh jalan yang benar dan jalan yang Allah ridoi dan meninggalkan jalan yang salah yang telah dilalui dimasa lalunya.<sup>12</sup>

Gangguan jiwa atau dapat disebut juga psikopatologi dan dalam Islam dibagi menjadi dua yaitu: bersifat duniawi dan ukhrawi. Yang dimaksud dengan psikopatologi duniawi yaitu gejala penyakit kejiwaan sebagaimana disebutkan dalam psikologi kontemporer. Sedangkan psikopatologi yang bersifat ukhrawi ini berupa penyakit yang disebabkan akibat penyimpangan terhadap norma – norma atau pun

---

<sup>11</sup> Ibn Qayyim al-Jauziah, *Majaridus Salikin (pendakian Menuju Allah) ter. Kathur Suhardi* cet 1. (Jakarta: Pustaka Al-Khausat 1998) hlm 35

<sup>12</sup> Imam Al – Ghazali, *Bimbingan Untuk Mencapai Tingkat Mukmin, pent.* (Bandung: CV. Pustaka Setia 1975) hlm. 851

nilai – nilai moral, spiritual, dan agama.<sup>13</sup> Pecandu narkoba merupakan seseorang yang menggunakan atau orang yang menyalahgunakan narkoba dan dalam keadaan ketergantungan pada narkoba.

Dapat disimpulkan bahwa terapi mandi taubat ini bisa menjadi salah satu alternatif untuk pengobatan orang – orang yang menjadi pecandu narkoba karena seperti yang telah kita ketahui bahwa dengan cara kita mandi merupakan suatu cara untuk kita membersihkan diri kita apalagi dalam hal ini tidak hanya mandi biasa akan tetapi metode mandi taubat ini ada bacaan – bacaan khusus untuk kita bacakan pada saat kita tidak hanya tubuh kita yang bersih akan tetapi jiwa kita pun dapat tersentuh lewat bacaan – bacaan yang di bacakan pada saat kita melakukan terapi mandi taubat ini.



## F. Kajian Pustaka

Berdasarkan latar belakang di atas maka di perlukan tinjauan pustaka terlebih dahulu dari beberapa literatur. Baik dari penelitian sebelumnya atau pun buku yang menjadi referensi yang sesuai dengan penelitian di atas.

<sup>13</sup> Iin Tri Rahayu, *Psikoterapi Perspektif Islam dan Psikologi Kontemporer*, (Malang: UIN Malang Press, 2009). hlm 136-137

Penelitian tentang metode mandi taubat bagi pasien gangguan kejiwaan khususnya para pecandu narkoba belum menemukan suatu penelitian yang berkaitan dengan judul di atas sejauh ini peneliti merujuk pada penelitian sebelumnya yaitu:

1. Dalam skripsi Muslimah yang berjudul “ Terapi Mandi Terhadap Pecandu Narkotika di Pondok Pesantren Al –Qodir Cangkring Sleman Yogyakarta” pada tahun 2014, dalam skripsinya ini menerangkan seperti apa terapi mandi taubat yang dilakukan di pondok pesantren Al – Qodir cangkring sleman yogyakarta ini bagi para pecandu narkoba disana dari mulai pembukaan sampai penutupannya.
2. Dalam skripsi puji lestari yang berjudul “Metode Terapi dan Rehabilitasi Korban NAPZA di pondok pesantren suryalaya” pada tahun 2013 dalam skripsinya ini menerangkan seperti apa metode yang dilakukan bagi korban Napza di pondok pesantren suryalaya.
3. Dalam skripsi Clauradita Angga Renny yang berjudul “Terapi mandi dan Dzikir dalam upaya pemulihan pecandu narkoba (studi kasus: Di pondok pesantren Ta’mirul Islam Tegalsari Surakarta)”. Dalam skripsinya ini menfokuskan penelitiannya pada cara terapi mandi dan bacaan dzikir yang ada di pesantren tersebut.

Selain dari penelitian sebelumnya peneliti pun memiliki rujukan buku yaitu salah satu nya buku Psikoterapi Religius dimana dalam buku ini ada bahasan yang berkaitan dengan terapi air dan terapi doa dimana bahasan tersebut bisa menjadi rujukan dalam penelitian ini.

Sejauh ini setelah penulis melakukan beberapa penelusuran belum ada yang meneliti tentang metode terapi mandi taubat bagi pasien gangguan kejiwaan di inabah putra suryalaya maka dari itu penelitian ini bisa dijadikan penelitian selanjutnya karena belum pernah ada yang meneliti.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Metode penelitian**

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena atau fakta, kejadian yang ada didalam penelitian dengan menyuguhkan keadaan yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini menafsirkan atau menjelaskan data yang bersangkutan dengan situasi yang terjadi.

Menurut Lexy J. Meleong metode kualitatif itu adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, salah satu contohnya yaitu motifasi, prilaku, tindakan, persepsi dan lain – lain. Secara holistik dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk bahasa. Pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai penelitian ilmiah.<sup>14</sup>

Tujuan metode kualitatif deskriptif ini tidak hanya untuk menerangkan secara menyeluruh tentang masalah yang akan diteliti namun juga akan menjadi pedoman bagi yang akan melakukan penelitian, selain itu metode kualitatif deskriptif pun tujuannya searah dengan rumusan masalah serta pertanyaan yang ada dalam

---

<sup>14</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hlm

penelitian. Hal ini dikarenakan tujuan dari penelitian akan menjawab pertanyaan – pertanyaan yang telah sebelumnya dikemukakan dalam rumusan masalah. Maka itu pun akan mempermudah untuk dapat mengolah dan menganalisis hasil penelitian dengan menggunakan metode ini.<sup>15</sup>

Sesuai dengan permasalahan yang akan di teliti yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif maka pendekatan deskriptif menurut Hadeli adalah suatu penelitian yang bermaksud untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta – fakta, kejadian – kejadian dan karakteristik populasi.<sup>16</sup>

## **2. Jenis dan Sumber data**

### **a. Jenis metode penelitian**

Metode kualitatif merupakan metode penelitian berdasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti secara rinci. Dengan cara dibentuk dengan kata - kata dan digambarkan secara holistik. Jane Riche mengartikan bahwa penelitian kualitatif itu adalah suatu upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya di dalam dunia. Dari segi konsep, perilaku, persepsi dan persoalan manusia yang diteliti.<sup>17</sup>

Prosedur dasar untuk melaporkan hasil penelitian sesuai dengan yang telah dijelaskan metode penelitian kualitatif ini adalah membuat deskripsi – deskripsi dengan tema – tema yang berasal dari hasil data penelitian, khususnya deskripsi atau

---

<sup>15</sup> M.Nazir, *Metode Penelitian*,(Jakarta,Ghalia Indonesia,1988) hlm 6

<sup>16</sup> Hadeli, *Metode Penelitian Kependidikan* (Ciputat: Ciputat press,2006) hlm 63

<sup>17</sup>John W. Creswell, *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan campuran* hlm 246

temayang mengandung berbagai perspektif dari partisipan atau dengan gambaran yang detail tentang setting dan individu – individu.

Strategi penelitian kualitatif pada dasarnya memiliki prosedur narasinya masing – masing, contohnya narasi kronologis mengenai kehidupan seseorang (penelitian naratif) deskripsi secara lengkap mengenai pengalaman hidup mereka (ferminologi), sebuah teori yang telah dihasilkan dari data penelitian (grounde theory), potret lengkap mengenai kelompok culture sharing (etnografi) atau suatu analisi yang mendalam tentang satu atau beberapa kasus (studi kasus)<sup>18</sup>

#### b. Sumber Data

Metode kualitatif deskriptif dalam mengambil sumber data itu harus berdasarkan kepada orang yang lebih mengetahui tentang data – data yang akan kita kumpulkan, yang bertujuan untuk memberikan informasi yang valid atau sesuai dengan data yang ada.<sup>19</sup>

Sumber data yang akan diambil oleh peneliti yaitu sumber data yang bersifat primer dan sumber data yang bersifat sekunder.

##### 1) Data Primer

Sumber data primer ini yaitu merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian yaitu melalui tahapan awal sampai akhir yaitu dengan melalui observasi, wawancara, dengan cara mengambil audio (direkam) atau pun dengan cara ditulis,

---

<sup>18</sup>John W. Creswell, *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2013),hlm290

<sup>19</sup>Sugiono *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Cetakan Ke -7 (Bandung: Alfabeta,2015), hlm 434



dan yang terakhir dengan dokumentasi atau foto. Sumber data yang diambil secara langsung dengan observasi dan wawancara yaitu dengan cara bertatap muka, berproses dengan cara tanya jawab secara langsung, Data primer yang diambil ini langsung dari para klien di inabah XX putra suryalaya.

## 2) Data sekunder

Sumber Data primer ini diambil dari para ustadz yang ada di inabah XX putra suryalaya. Yang dapat memberikan data – data yang berhubungan dengan penelitian yang di lakukan. Selain itu peneliti pun dapat mengambil data dari arsip atau pun buku – buku, internet yang berkaitan dengan hasil penelitian ini.

## 3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data ini merupakan salah satu bentuk untuk membantu peneliti mengumpulkan data – data yang berhubungan dengan penelitian, teknik pengumpulan data ini sedikit banyak akan lebih mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data – data. Ada pun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara:

### 1) Observasi

Observasi ini merupakan langkah awal yang dilakukan oleh peneliti, obsevasi juga berfungsi untuk mengumpulkan data melalui teknik pengamatan dan pencatatan terhadap objek yang akan diteliti dengan tujuan mendapatkan gambaran yang lebih jelas dengan fenomena yang terjadi.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Suhartono Irawan, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosada Karya,2000) hlm 67

Ada 3 komponen observasi objek penelitian yaitu sebagai berikut: Tempat (place), pelaku (actor), aktivitas (activitis). Untuk tempat disini berarti tempat inabah suryalaya yang menjadi tempat penelitian, pelaku nya disini berarti para pengurus yang ada diinabah ini dan juga para pasien yang ada di inabah tersebut, dan aktivitas itu merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan di inabah suryalaya Tasikmalaya.

Adapun manfaat dari observasi tersebut yaitu peneliti akan lebih memahami konteks data secara keseluruhan situasi. Pengalaman yang didapatkan peneliti pun akan lebih banyak lagi, misalnya menemukan hal – hal yang tidak mungkin dikemukakan oleh subjek karena bersifat sensitif dan ditutupi kaena akan merugikan diri sendiri. Selain itu pun penulis akan menemukan hal – hal diluar ekspetasi peneliti misalnya situasi social.<sup>21</sup>

## 2) Wawancara

Wawancara merupakan tahapan kedua setelah observasi. Wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan tertentu, wawancara dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara atau interviwer, dan yang diwawancara atau interviwee yang akan memberikan jawaban dari setiap pertanyaan. Teknik wawancara ini seperti yang telah kita ketahui bahwa teknik ini merupakan wawancara ini tanya jawab yang dilakukan secara “face to face” untuk memberikan jawaban yang berhubungan dengan penelitian.

Metode wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi, dan keterangan. Wawancara yang akan dilakukan yaitu wawancara dengan ustadz yang biasa

---

<sup>21</sup> Nasution S. *Metode Penelitian Naturalistik – Kualitatif*, (Bandung, penerbit Tastirow 2001) hlm 62

memberikan terapi mandi taubat dan juga akan melakukan wawancara dengan klien yang melakukan terapi mandi taubat itu sendiri. Dan pertanyaannya pun akan berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.<sup>22</sup>

### 3) Dokumentasi

Metode Dokumentasi ini merupakan salah satu metode yang digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum, letak geografis, struktur organisasi, kondisi sarana dan prasarana yang terdapat di inabah ini.

Teknik dokumentasi ini adalah salah satu cara dalam suatu penelitian untuk menyediakan bukti – bukti yang akurat dalam suatu penelitian, baik itu berupa foto – foto atau pun yang lainnya. Dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat bukti dari penelitian yang telah dilakukan.

### 4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan yaitu di Inabah XX putra suryalaya Tasikmalaya. Lebih tepatnya yaitu di Jln. Pamoyanan- Panjalu Kp. Puteran Kaler Rt 02 Rw 01 Desa Puteran Kec. Pagerageung Kab. Tasikmalaya 46187 Jawa Barat – Indonesia.

---

<sup>22</sup>Suharsimi AriKunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta,1996) hlm 202